

BAB V

PENUTUP

VII.1 Kesimpulan

Penerapan intervensi sosialisasi SOP APD dalam mencegah risiko HAI's dilaksanakan pada bulan Maret di ruangan hemodialisis. Masalah utama yang terdapat pada ruangan adalah kurang optimalnya penerapan penggunaan APD sesuai dengan SOP. Masalah penggunaan APD ditetapkan berdasarkan adanya beberapa perawat yang masih belum lengkap dalam penggunaan APD seperti tidak menggunakan *apron* ataupun penggunaan sarung tangan steril tidak dilakukan dalam metode steril. Implementasi sosialisasi dilakukan setelah dilakukannya pengukuran pengetahuan perawat mengenai konsep umum HAI's dan konsep umum APD. Selanjutnya, diberikan sosialisasi tentang infeksi HAI's dan SOP APD untuk meningkatkan pengetahuan perawat. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan adanya perubahan yang signifikan antara pengetahuan perawat sebelum dan setelah diberikannya sosialisasi SOP APD.

VII.2 Saran

Perawat merupakan indikator utama dalam mencegah dan mengendalikan risiko infeksi di rumah sakit. Upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah risiko infeksi yaitu ketepatan dan kepatuhan perawat dalam penggunaan APD. Kepatuhan perawat berhubungan erat dengan pengetahuan yang dimiliki perawat. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dapat diselenggarakannya program pendidikan kesehatan ataupun pelatihan kesehatan. Pihak manajemen rumah sakit dapat menjalankan program pencegahan dan pengendalian infeksi dengan dilakukannya pengawasan rutin melalui kegiatan supervisi ruangan agar mutu pelayanan rumah sakit meningkat. Selain itu, adanya dukungan sumber daya yang tersedia dapat membantu petugas Kesehatan dalam mengendalikan risiko infeksi

Mahdina Maulani, 2023

PENERAPAN EVIDENCE BASE NURSING: PENERAPAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI BAIK DAN BENAR DI RUANG HEMODIALISIS DALAM MENCEGAH HAI'S DI RSUD TARAKAN JAKARTA

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]